

ABSTRAK

Tuberkulosis paru adalah penyakit yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*, bakteri aerob yang hidup terutama di paru-paru atau area tubuh lainnya dengan tekanan parsial oksigen yang tinggi. Terjadinya ketidakpatuhan minum obat anti tuberkulosis disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan motivasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan motivasi dengan kepatuhan minum obat anti tuberkulosis di wilayah kabupaten Dairi. Jenis penelitian ini menggunakan analitik dengan pendekatan potong lintang terhadap 40 pasien di Puskesmas Sigalingging, Sumbul, Km 11 dan Batang Beruh dengan menggunakan kuesioner untuk memenuhi data dari responden. Data yang diperoleh kemudian diuji dengan analisis univariat kemudian dilanjutkan dengan analisis bivariat dengan uji Chi-Square.

Dengan hasil penelitian ini data yang diperoleh dari 40 sampel (laki-laki 24 dan Perempuan 16). Mayoritas tidak patuh minum obat anti tuberkulosis yaitu 32 orang atau 80,0% , dan minoritas yang patuh minum obat anti tuberkulosis yaitu 8 orang atau 20,0% . Dari 40 responden diperoleh 32 (80%) responden dengan pengetahuan dan motivasi yang kurang berarti tidak patuh minum obat anti tuberkulosis yaitu 100%. Sedangkan 8 (20%) orang responden yang memilih pengetahuan dan motivasi yang baik semuanya patuh minum obat anti tuberkulosis.

Dengan hasil yang diperoleh menggunakan rumus Chi-Square dengan nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$) yaitu ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan kepatuhan dengan kepatuhan minum obat anti tuberkulosis dan nilai $p=0,021$ ($p<0,05$) yaitu ada hubungan yang signifikan antara tingkat motivasi dengan kepatuhan dengan kepatuhan minum obat anti tuberkulosis di Wilayah Kabupaten Dairi.

Kata kunci : Kepatuhan, pengetahuan, motivasi